

**STRATEGI PROMOSI MENINGKATKAN KUNJUNGAN PEMUSTAKA
DI DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN
PROVINSI SUMATERA BARAT ERA *NEW NORMAL***

**ELA FAHNIZA
NIM 2019/19026030**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

**STRATEGI PROMOSI MENINGKATKAN KUNJUNGAN PEMUSTAKA
DI DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN
PROVINSI SUMATERA BARAT ERA *NEW NORMAL***

MAKALAH TUGAS AKHIR

*untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*



**ELA FAHNIZA
NIM 2019/19026030**

**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

MAKALAH

Judul : Strategi Promosi Meningkatkan Kunjungan Pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat Era *New Normal*

Nama : Ela Fahniza

NIM : 19026030

Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, November 2022
Disetujui oleh Pembimbing,



Gustina Erlianti, S.Hum., M.IP.
NIP 199208192019032018

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101990032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ela Fahniza

NIM : 19026030

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji
Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul:


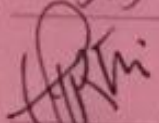
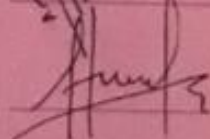
**Strategi Promosi Meningkatkan Kunjungan Pemustaka di Dinas Kearsipan
dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat Era *New Normal***

Padang, November 2022

Tim Penguji

1. Ketua : Gustina Erlianti, S.Hum., M.IP.
2. Anggota : Dr. Ardoni, M.Si.
3. Anggota : Dr. Nurizzati, M. Hum.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda di bawah ini:

Nama : Ela Fahniza

Nim : 19026030

Prodi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

Dengan ini menyatakan bahwa

1. Karya tulis saya dengan judul "**Strategi Promosi Meningkatkan Kunjungan Pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat Era *New Normal***" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni berupa gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing dan penguji;
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan atau ketidakebenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia diberi sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2022

Saya Menyatakan



Ela Fahniza

NIM 19026030/2019

ABSTRAK

Ela Fahniza. 2022 “Strategi Promosi Untuk Meningkatkan Kunjungan Pemustaka Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat Era *New Normal*”*Makalah*. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana strategi promosi dalam meningkatkan kunjungan pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat era *new normal* . Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan analisis dokumen.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa strategi promosi meningkatkan kunjungan pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat era *new normal*, dengan melakukan kegiatan promosi secara luring dan daring, mengadakan beberapa kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat seperti kegiatan seminar, sosialisasi dan melalui media sosial dan media cetak yang bisa menarik kunjungan pemustaka. Dalam proses strategi promo yaitu: (a) kendala dari dalam (internal), pengetahuan pustakawan tentang ilmu dan teknik pemasaran masih lemah, pandangan tradisional terhadap perpustakaan yang melihat perpustakaan hanya sebagai sebuah gudang buku, dana untuk membeli bahan pustaka dan membuka layanan- layanan baru kurang memadai, apresiasi pustakawan terhadap pengguna perpustakaan lemah. (b) Kendala dari Luar (eksternal), komitmen dari pimpinan dalam mendukung terhadap eksistensi perpustakaan masih sangat kurang, pengguna perpustakaan hanya bersifat sementara, kecuali yang terdapat pada jenis perpustakaan khusus dan perpustakaan umum, manajemen organisasi lema.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar (A.Md) pada Fakultas Bahasa dan Seni Prodi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Padang. Sholawat dan salam kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah Saw.

Terselesainya Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak dan ibu: (1) Gustina Erlianti, S.Hum., M.IP., selaku dosen pembimbing makalah tugas akhir, (2) Dr. Ardoni, M.Si., selaku dosen penguji makalah tugas akhir, (3) Dr. Nurizzati, M. Hum selaku dosen penguji makalah tugas akhir, Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A selaku ketua dan sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan makalah ini jauh dari kata sempurna dan terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan makalah ini dimasa mendatang. Semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi pustakawan dan pembaca.

Padang, November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

MAKALAH TUGAS AKHIR	1
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	v
BAB I	11
PENDAHULUAN	11
A. Latar Belakang Masalah	11
B. Perumusan Masalah	14
C. Tujuan Penulisan	14
D. Manfaat Penulisan	15
1. Secara Teoritis	15
2. Secara Praktis.....	15
E. Tinjauan Pustaka	16
1. Ruang Lingkup Perpustakaan	16
2. Perpustakaan Umum	20
3. Strategi	23
4. Promosi	25
5. Kunjungan Pemustaka	29
F. Metode Penulisan	34
1. Jenis Penulisan	34
2. Objek Kajian	34
BAB II	37
HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Strategi Promosi	37
1. Bentuk strategi Promosi.....	37
2. Media Strategi Promosi	40
3. Tujuan Promosi.....	42
4. Pelaksanaan Promosi	42
5. Kendala	43
BAB III	48
PENUTUP	48
Kesimpulan.....	48

Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1 . Sarana dan Prasarana yang ada di Perpustakaan....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2 . Jadwal Pelayanan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3 .Kisi-kisi instrumen penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4 . Rekap Pengunjung	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 . Foto Banner di perpustakaan Daerah Provinsi Sumatera Barat.....	60
Gambar 2 . Foto Banner di perpustakaan Daerah Provinsi Sumatera Barat.....	60
Gambar 3 . Foto Profil Instragram perpustakaan Daerah Provinsi Sumatera Barat	61
Gambar 4 . Foto Profil Youtube perpustakaan Daerah Provinsi Sumatera Barat....	62
Gambar 5 . Foto Profil Facebook Perpustakaan Daerah Sumatera Barat	62
Gambar 6 . Foto Banner Visi Misi Perpustakaan Daerah Provinsi Sumatera Barat	63
Gambar 7 . Foto dengan Pemustaka Perpustakaan Daerah Sumatera Barat	63
Gambar 8 . Foto Ruang Koleksi Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat	64
Gambar 9 . Foto dengan Kasi Promosi dan Layanan Perpustakann Daerah Sumatera Barat	64

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.....	53
PENELITIAN.....	53
LAMPIRAN 2.....	56
OBSERVASI DAN.....	56
WAWANCARA	56
A. Wawancara terhadap Kasi Promosi dan Layanan.....	57
B. Wawancara terhadap Pemustaka	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 3.....	59
DOKUMENTASI.....	59
PENELITIAN.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (Sars-coV-2). Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global diseluruh dunia, mengakibatkan pandemi coronavirus 2019-2020. Penyebaran virus COVID-19 yang terjadi menyebabkan pengaruh besar terhadap tatanan kehidupan masyarakat di Indonesia. Layanan pendidikan masyarakat dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi diadakan secara online selama masa pandemi. Salah satu pusat informasi yang menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan adalah perpustakaan. Kehadiran bencana pandemi COVID-19 tidak lantas mematikan dunia perpustakaan. Sebagai lembaga layanan informasi yang melayani semua masyarakat tidak langsung menutup akses layanannya, meskipun badai korona menimbulkan dampak keterbatasan aktivitas masyarakat, menuntut perpustakaan untuk merubah sistem layanan menyesuaikan kebijakan yang berlaku.

Melihat kondisi pandemi Covid-19 menimbulkan dampak dari berbagai sektor pariwisata, ekonomi, industri, bisnis, kesehatan, pendidikan, tidak terkecuali perpustakaan umum di Indonesia. Perpustakaan Umum merupakan lembaga pendidikan bagi masyarakat umum dengan menyajikan berbagai informasi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi. Perpustakaan umum menyajikan beragam koleksi informasi tentang ilmu pengetahuan, dan teknologi,

informasi kepada masyarakat tanpa membedakan umur, ras, agama, dan lainnya. (Sutarno, 2003).

Untuk memutus rantai penyebaran virus COVID-19 hampir setiap negara mengambil kebijakan baru seperti lock down, pembatasan soaial baik skala besar maupun kecil, sosial distancing (karantina sosial). Aturan protokol kesehatan yang disosialisasikan orang-orangnya antara lain: tetap tenang, jangan panik, selalu waspada, hindari keramaian, gunakan masker untuk menciptakan ruangan yang berventilasi baik, jaga kebersihan tangan dan jauhi aktivitas harian.

Seiring berkurangnya kasus ini pemerintah mengambil kebijakan baru untuk hidup berdampingan dengan COVID-19 yang dikenal dengan *new normal*. Era *new normal* sendiri merujuk pada suatu keadaan lingkungan yang mengharuskan kita untuk beradaptasi dengan pandemi Covid19 melalui pembatasan kegiatan tatap muka dan mematuhi protokol kesehatan untuk melaksanakan kegiatan sehari-hari. Munculnya era baru ini juga memantik perubahan pada struktur perilaku masyarakat diseluruh dunia tidak terkecuali di Indonesia (Bisnis Digital,2021).

Pada saat awal pamdemi rata-rata perpustakaan melakukan pembatasan terhadap pengunjung bahkan tidak sedikit yang menutup pelayanannya. Hal ini menyebabkan perpustakaan sepi dan informasi yang tersedia tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh pemustaka. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya sebuah promosi perpustakaan guna meningkatkan kembali peran perpustakaan di dalam masyarakat. Untuk melakukan promosi perpustakaan perlu adanya strategi yang

digunakan. Metode yang bisa digunakan dalam promosi perpustakaan bisa menggunakan media elektronik maupun secara manual. Yaitu dengan cara membuat nama dan logo, poster, brosur, pameran, siaran radio, iklan, dan menggunakan sosial media (Darmono, 2007). metode ini juga dapat digunakan sebagai cara meningkatkan kunjungan di perpustakaan.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat melakukan pembatasan terhadap pengunjung dimana mereka memberlakukan aturan pemustaka hanya diperbolehkan masuk paling banyak 50 orang dengan durasi dua jam, jadi ketika mencapai durasi yang telah ditetapkan, pemustaka diminta untuk bergantian dengan pemustaka lainnya.

Kunjung di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat setelah era *new* normal tetap sedikit, walaupun tidak ada pembatasan kunjungan lagi. Hal ini dibuktikan dengan jumlah pengunjung dari sebelum adanya COVID-19 pada tahun 2019 berjumlah 152.2864 orang. Setelah adanya COVID-19 pada tahun 2020 menurun menjadi 35.053 orang, dan ditahun 2021 setelah *new* normal, pengunjung berjumlah 50.272 orang. (sumber: data kunjungan tahun 2019-2021 lampiran 1 no.4).

Fenomena yang muncul dari dampak pandemi tersebut mengakibatkan terjadinya pengurangan jumlah pengunjung yang cukup drastis yang menghambat kunjungan para pemustaka. Untuk mengetahui fenomena tersebut perpustakaan perlu melakukan promosi, sehingga harapannya strategi dapat membantu perpustakaan untuk meningkatkan kembali kunjungan pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan uraian tersebut, fokus objek penelitian ini adalah strategi promosi untuk meningkatkan kunjungan dengan melihat permasalahan yang terjadi di Perpustakaan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Perpustakaan ini diambil sebagai subjek penelitian karena merupakan salah satu perpustakaan umum yang ada di Sumatera Barat, yang sebagai lembaga penyedia informasi masyarakat.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana strategi promosi yang dilakukan untuk meningkatkan kunjungan di perpustakaan. Penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam masalah ini dalam bentuk penelitian dengan judul “Strategi Promosi untuk Meningkatkan kunjungan pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat Era *New Normal*”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan dan agar penulisan ini lebih terarah sesuai dengan makalah yang akan di teliti, maka dapat disimpulkan rumusan masalah yang akan menjadi kajian dalam penelitian ini adalah:

“ Bagaimana Strategi Promosi untuk Meningkatkan Kunjungan Pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat Era *New Normal*?”

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan uraian dari permasalahan yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penulisan makalah ini adalah untuk mendeskripsikan “Strategi Promosi dalam Meningkatkan Kunjungan Pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat Era *New Normal*”.

D. Manfaat Penulisan

1. Secara Teoretis

Manfaat dari penulisan ini yaitu untuk memperoleh sebuah informasi dan diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam meningkatkan kunjungan pemustaka. Untuk menemukan masalah atau data mengukur sejauh mana masalah tersebut terjadi Mengetahui Strategi Promosi untuk Meningkatkan Kunjungan Pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat Era *New Normal*.

2. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi Perpustakaan

Agar dapat mengetahui dan memahami masalah yang terjadi serta mampu meningkatkan strategi promosi dalam meningkatkan kunjungan pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

b. Bagi Penulis

Menerapkan pengetahuan yang diharapkan selama perkuliahan dan memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.).

c. Bagi Universitas Negeri Padang

Menambah referensi dan khazanah terkait permasalahan yang terjadi di dalam masyarakat, serta sebagai pedoman bagi mahasiswa lain yang membutuhkan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Ruang Lingkup Perpustakaan

a. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan dalam bahasa Belanda disebut *bibliotheca*. Kata *bibliotheca* yang dapat diartikan dalam bahasa Yunani, *biblia*, yang artinya tentang buku, atau kitab (Prastowo, 2012). Perpustakaan adalah suatu tempat yang memiliki kegiatan menghimpun, mengolah, dan melayani berbagai macam informasi, baik tercetak seperti buku, atau terekam seperti surat kabar, majalah, komputer, *tape recorder*, film, video, dan lain-lain (Pawit, 2010).

Perpustakaan adalah suatu lembaga atau badan tertentu yang mengelola buku-buku atau berupa bahan pustaka lainnya maupun selain buku seperti surat kabar, majalah dan lain sebagainya yang disusun, disimpan dan diatur secara teratur menurut sistem sehingga memudahkan pembaca untuk mencari sebuah buku yang diinginkan dan dapat digunakan oleh setiap pemakainya sebagai sumber informasi (Bafadal, 2011).

Berdasarkan dari pengertian perpustakaan menurut beberapa para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah suatu tempat ruangan atau gedung yang merupakan bagian dari suatu lembaga atau badan yang memiliki tugas menyediakan, menghimpun, dan mengelola bermacam koleksi buku. Bermacam-macam buku koleksi perpustakaan yang disediakan baik berupa buku-buku maupun tidak berupa buku seperti majalah, surat kabar, dan lain sebagainya.

b. Peranan perpustakaan

Perpustakaan berperan sebagai sarana untuk memperoleh pendidikan nonformal, serta mempunyai peran dan tanggung jawab untuk mengumpulkan, memelihara, dan menggunakan bahan pustaka untuk kepentingan masyarakat. Pada dasarnya, setiap perpustakaan dapat mempertahankan eksistensinya selama menjalankan tugasnya dengan baik. (Darmanto, 2020)

c. Tujuan Perpustakaan

Tujuan perpustakaan adalah untuk menyediakan fasilitas dan sumber informasi dan menjadi pusat pembelajaran. Secara tidak langsung menciptakan masyarakat terdidik, terpelajar, terbiasa membaca dan berbudaya tinggi. Masyarakat yang demikian diharapkan mampu mengikuti perkembangan terkini karena melalui membaca atau belajar mampu menguasai sumber informasi dan ilmu pengetahuan. Manfaat lainnya yang juga penting adalah memperoleh kesenangan, rekreasi dan kepuasan batin yang tidak ditemukan ditempat lain (Sutarno, 2006).

Pada dasarnya tujuan utama dari perpustakaan sebagai berikut: Meletakkan dasar-dasar kearah belajar mandiri, memperluas dan memperdalam pengalaman belajar, mengembangkan minat untuk mencari, mengelola, dan memanfaatkan informasi, membudayakan minat baca masyarakat, yang sejauh ini dinilai masih rendah, mendorong dan mendidik seluruh lapisan masyarakat dalam rangka pendidikan sepanjang hayat, mengembangkan ilmu pengetahuan setinggi-tinggi dan sedalam-dalamnya, dan mengembangkan kemampuan untuk

memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan atas tanggung jawab dan usaha sendiri.

d. Fungsi Perpustakaan

Perpustakaan banyak dikenal hanya sebagai tempat penyimpanan buku-buku, jurnal, maupun sumber referensi cetak lain namun yang sebenarnya bahwa perpustakaan bukan hanya menyimpan tapi juga menyajikan kepada khalayak umum agar apa yang disimpan di perpustakaan tersebut dapat diakses dan digunakan dengan leluasa.

Keberadaan perpustakaan memang sangat bermanfaat bagi masyarakat. Banyak sekali fungsi adanya perpustakaan ditengah masyarakat. Sulistyono-Basuki (1991) menyebutkan terdapat 5 fungsi perpustakaan dalam masyarakat yaitu:

1) Fungsi Simpan Karya

Perpustakaan berfungsi untuk menyimpan hasil karya yang diciptakan masyarakat. Adapun hasil karya yang dapat disimpan diperpustakaan umumnya adalah karya cetak dan karya yang dapat direkam lainnya.

2) Fungsi Informasi

Perpustakaan harus dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Masyarakat yang datang ke perpustakaan dapat mencari dan mendapatkan informasi sesuai apa yang dibutuhkannya secara lengkap. Perpustakaan juga hendaknya mampu menyajikan informasi yang layak dikonsumsi masyarakat. Masyarakat bisa juga memberikan informasi kepada perpustakaan sehingga informasi tersebut dapat dibagikan kepada masyarakat lainnya.

3) Fungsi Pendidikan

Keberadaan perpustakaan selaras dengan tujuan pendidikan. Perpustakaan sangat bermanfaat untuk menunjang proses pembelajaran. Perpustakaan menyediakan sumber-sumber belajar dan materi-materi pembelajaran.

4) Fungsi Rekreasi

Perpustakaan juga mampu menyajikan informasi yang menyenangkan dan menghibur bagi penggunanya. Masyarakat yang datang ke perpustakaan dapat merasakan suasana yang nyaman dan situasi yang kondusif untuk menerima informasi yang dicari.

5) Fungsi Kultural

Merupakan fungsi perpustakaan sebagai media untuk melestarikan kebudayaan yang ada di masyarakat. Perpustakaan juga dapat digunakan sebagai tempat mengembangkan kebudayaan itu sendiri. Informasi yang didapat dari perpustakaan dapat digunakan untuk memberi nilai tambah pada tatanan sosial budaya yang sudah ada.

Dengan fungsi-fungsi vital tersebut menjadikan perpustakaan merupakan sesuatu yang harus ada. Akan sangat sulit sekali mencari referensi dan informasi pengganti perpustakaan, memang sekarang sudah ada internet sebagai sumber informasi lainnya, namun perpustakaan merupakan wujud nyata adanya kebenaran informasi dan referensi dari seluruh bidang.

2. Perpustakaan Umum

a. Pengertian

Perpustakaan umum ialah perpustakaan yang bertugas mengumpulkan, menyimpan, mengatur dan menyajikan bahan pustakanya untuk masyarakat umum. Perpustakaan umum diselenggarakan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat umum tanpa memandang latar belakang pendidikan, agama, adat istiadat, umur, jenis dan lain sebagainya, maka koleksi perpustakaan Umum pun terdiri dari beraneka ragam bidang dan pokok masalah sesuai dengan kebutuhan informasi dari pemakainya (Palupi, 2012).

Perpustakaan umum adalah perpustakaan dengan misi pelayanan semua kelas sosial, tanpa memandang usia, kelas sosial dan tingkat Pendidikan (Andi Ibrahim, 2014). Perpustakaan umum adalah pusat informasi yang menyediakan pengguna dengan akses siap ke pengetahuan dan informasi. Perpustakaan umum menjalankan fungsi memberikan pelayanan kepada masyarakat, semua lapisan masyarakat yang digunakan untuk realisasi pengetahuan dan informasi yang dibutuhkan, sumber belajar, tempat rekreasi, penelitian dan pelestarian bahan pustaka yang dimiliki (Blasius Sudarsono, 2006)

Jadi dapat disimpulkan Perpustakaan umum merupakan organisasi yang dibangun oleh dan untuk masyarakat yang menyediakan fasilitas, akses, dan layanan informasi kepada seluruh masyarakat, tanpa memandang usia, jenis kelamin, ras, suku, agama, dan status sosial ekonomi. Perpustakaan umum memiliki tanggung jawab utama untuk menumbuhkan dan memperkuat kebiasaan membaca anak-anak sejak usia dini.

b. Tujuan Perpustakaan Umum

Perpustakaan secara umum memiliki lima tujuan, yaitu: menyediakan akses ke masyarakat bahan Pustaka dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesejahteraannya. Memberikan informasi bermanfaat yang murah, sederhana, cepat, dan akurat bagi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Membantu pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dengan menyediakan bahan dan informasi perpustakaan. Bertindak sebagai agen budaya, menjadikannya pusat utama kehidupan budaya masyarakat sekitar (Rahman dan Zulfikar, 2010).

Tujuan dari perpustakaan umum adalah untuk memberikan kesempatan bagi umum membaca bahan pustaka yang dapat membantu meningkatkan mereka ke arah kehidupan lebih baik. Perpustakaan umum menyediakan sumber informasi yang cepat, murah dan tepat mengenai topik-topik yang sedang hangat dalam masyarakat maupun topik yang berguna bagi mereka. Selain itu perpustakaan umum membantu warga mengembangkan kemampuan yang dimiliki sehingga yang bersangkutan dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Tujuan lain, perpustakaan umum juga berfungsi sebagai agen kultural, artinya perpustakaan umum pusat utama kehidupan utama budaya masyarakat sekitarnya dan menumbuhkan apresiasi budaya (Palupi, 2012).

c. Fungsi Perpustakaan Umum

Fungsi perpustakaan dalam Undang-Undang RI No 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, bab I pasal 3 adalah sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa.

Fungsi sebuah perpustakaan merupakan penjabaran lebih lanjut dari semua tugas perpustakaan. Fungsi perpustakaan tersebut antara lain adalah pendidikan dan pembelajaran, informasi, penelitian, rekreasi, dan preservasi. Fungsi- fungsi itu dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan perpustakaan (Suwarno, 2009).

Dapat disimpulkan bahwa tujuan yang akan dicapai atas peran, tugas dan fungsi perpustakaan secara singkat adalah terjadinya transformasi dan transfer ilmu pengetahuan dari sumbernya di perpustakaan kepada pengguna. Hasilnya adalah terjadinya perubahan, baik dalam hal kemampuan, sikap, maupun keterampilan lain.

3. Strategi

a. Pengertian Strategi

strategi adalah merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya. Strategi merupakan respon secara terus-menerus maupun adaptif terhadap peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal yang dapat mempengaruhi organisasi (Freddy, 2006).

Strategi didefinisikan sebagai sarana Bersama dengan tujuan jangka Panjang yang hendak dicapai (David, 2013). Strategi adalah alat untuk mencapai

tujuan dalam perkembangannya, dan konsep mengenai strategi agar harus berkembang (Rangkuti, 2014).

Dari beberapa pendapat diatas, maka strategi dapat diartikan sebagai suatu rencana yang disusun oleh manajemen untuk mencapai tujuan yang diinginkan, rencana ini meliputi tujuan, kebijakan, dan tindakan yang harus dilakukan oleh sebuah perusahaan dalam mempertahankan eksistensi.

b. Jenis-jenis strategi

Jenis-jenis strategi adalah sebagai berikut :

- 1) Strategi integrasi yaitu integrasi ke depan, integrasi ke belakang, integrasi horizontal, dan integrasi vertikal. Integrasi-integrasi ini memungkinkan organisasi dapat mengendalikan para distributor, pemasok dan pesaing.
- 2) Strategi intensif yaitu penetrasi pasar dan pengembangan produk.
- 3) Strategi diversifikasi yaitu berkaitan dengan menambah produk atau jasa baru.
- 4) Strategi defensif yaitu berkaitan dengan melakukan restrukturisasi
- 5) untuk menghemat biaya dan meningkatkan kembali penjualan.

c. Tingkat-tingkat strategi

Ada beberapa tingkatan-tingkatan strategi (Rewoldt H, 1991 : 230) yaitu sebagai berikut:

1) *Enterprise strategy*

Strategi ini berkaitan dengan respon masyarakat. Setiap organisasi mempunyai hubungan dengan masyarakat. Masyarakat adalah kelompok yang berada di luar organisasi yang tidak dapat dikontrol. Di dalam masyarakat yang tidak terkendali itu, ada pemerintah dan berbagai kelompok lain seperti kelompok penekan, kelompok politik dan kelompok sosial lainnya. Jadi dalam strategi enterprise terlihat relasi antara organisasi dan masyarakat luar.

2) *Corporate strategy*

Strategi ini berkaitan dengan misi organisasi, sehingga sering disebut Grand Strategy yang meliputi bidang yang digeluti oleh suatu organisasi.

3) *Business strategy*

Strategi pada tingkat ini menjabarkan bagaimana merebut pasaran di tengah masyarakat. Bagaimana menempatkan organisasi di hati para penguasa, para pengusaha, para donor dan sebagainya. Semua itu dimaksudkan untuk dapat memperoleh keuntungan-keuntungan yang sekaligus mampu menunjang berkembangnya organisasi ke tingkat yang lebih baik.

4. Promosi

a. Pengertian Promosi

Promosi adalah setiap kegiatan komunikasi yang bertujuan untuk memperkenalkan produk atau ide layanan melalui distribusi (Mustafa, 2012). Hasil dari promosi akan berbentuk feedback (tanggapan balik) dalam bentuk pembelian, pemesanan atau kunjungan (Mathar, 2012).

Promosi adalah memperkenalkan bentuk komunikasi produk kepada pengguna agar mau membeli dan mempergunakannya (Harsana, 2005). Promosi adalah bagaimana cara mempengaruhi konsumen agar memahami produk yang ditawarkan oleh perusahaan dan kemudian konsumen tertarik untuk membeli atau menggunakan produk tersebut (Gitosudarmo, 2008).

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan promosi merupakan forum pertukaran antar organisasi dengan konsumen dengan tujuan utama memberi informasi tentang produk atau jasa yang ditawarkan dan yang disediakan oleh organisasi, sekaligus membujuk konsumen untuk bereaksi terhadap produk atau jasa yang ditawarkan.

b. Tujuan Promosi

Di dalam dunia perdagangan, promosi adalah usaha untuk memajukan dan meningkatkan popularitas barang yang akan dijual. Kegiatan promosi sedikitnya memiliki 4 macam tujuan, yaitu: untuk menarik perhatian, untuk menciptakan kesan, untuk membangkitkan minat, dan untuk memperoleh tanggapan (Badollahi, 2007).

Tujuan promosi adalah memperkenalkan koleksi serta pelayanan yang diberikan, agar yang memerlukan dapat memanfaatkan secara maksimal. Promosi perpustakaan perlu dilakukan karena masih banyak masyarakat yang belum mengenal manfaat suatu perpustakaan bagi dirinya. Keberhasilan promosi perpustakaan ditentukan oleh banyak faktor, diantaranya oleh kesesuaian antara materi promosi dan cara promosi dengan kebutuhan pemakai (Fauzah, 2006).

Tujuan promosi perpustakaan adalah untuk memperkenalkan pusat informasi dan pelayanannya, serta reputasi perpustakaan dalam membujuk masyarakat yang berpotensi menjadi pemustakanya (Mathar, 2012).

Jadi dapat disimpulkan tujuan promosi ialah agar orang dapat mengetahui seluruh jasa dan layanan yang ada serta manfaat yang dapat diperoleh dari sesuatu yang dipromosikan tersebut.

c. Promosi Perpustakaan

Promosi perpustakaan adalah upaya mengenalkan seluruh aktivitas yang ada di perpustakaan agar diketahui oleh khalayak umum. Promosi perpustakaan pada dasarnya merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi dan konsumen dengan tujuan utama memberikan informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh perpustakaan sekaligus membujuk pemustaka untuk bereaksi terhadap produk atau jasa yang ditawarkan (Elva Rahmah, 2018).

Promosi perpustakaan adalah upaya mengenalkan seluruh aktivitas yang ada di perpustakaan agar diketahui oleh khalayak umum. Promosi perpustakaan pada dasarnya merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi dan konsumen dengan tujuan utama memberikan informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh perpustakaan sekaligus membujuk pengguna untuk bereaksi terhadap produk atau jasa yang ditawarkan. Adapun tujuan promosi perpustakaan (Prihartanta, 2015).

Promosi perpustakaan merupakan refleksi atau pengungkapan corak manajemen yang khas atau filsafat dari penyajian, sasarannya dapat menembus pelayanan dan semua kegiatan yang dilakukan perpustakaan (Mustafa, 2007).

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa promosi perpustakaan adalah kegiatan berkomunikasi dengan pemustaka untuk menginformasikan dan memperkenalkan tentang produk atau jasa yang disediakan oleh perpustakaan sekaligus membujuk pemustaka untuk merespon dan memanfaatkan produk dan jasa yang ditawarkan.

d. Metode Promosi Perpustakaan

Untuk menentukan metode promosi yang akan digunakan oleh perpustakaan diperlukan beberapa informasi, di antaranya mengenai ketersediaan media dan infrastruktur, kemampuan staf promosi memproduksi, jangkauan media, karakter khalayak sasaran promosi pengenalan atau kebiasaan khalayak menggunakan media, ketersediaan dana untuk memproduksi media, panjang dandetail pesan. Kunci dari semua rancangan promosi adalah harus mampu menarik perhatian khalayak, meningkatkan minat dan ketertarikan pada produk atau jasa yang dipromosikan, menciptakan hasrat untuk mengikuti ajakan promosi, mendorong khalayak untuk memutuskan akan menggunakan produk/jasa, dan akhirnya menggunakan semua produk dan layanan yang dipromosikan dan membuat perbedaan dari kondisi sebelumnya. Dalam mempromosikan perpustakaan ada berbagai metode atau cara yang digunakan. Akan tetapi metode promosi tersebut harus sesuai kepada kebutuhan pengguna sehingga promosi perpustakaan menjadi tepat sasaran dan tidak sia-sia.

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi promosi perpustakaan merupakan bentuk komunikasi dengan cara pertukaran informasi kepada konsumen atau pemustaka dengan memperkenalkan, mempengaruhi atau membujuk agar bereaksi

untuk menerima produk atau jasa yang ditawarkan. Promosi perpustakaan juga merupakan usaha-usaha untuk menyebarluaskan jasa layanan perpustakaan kepada masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan serta memuaskan pemustaka.

5. Kunjungan Pemustaka

a. Pengertian Kunjung

Undang-undang No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan menyebutkan bahwa “pemustaka adalah pengguna perpustakaan yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.” kunjungan dapat diartikan berkunjung, datang atau pergi, atau dapat juga diartikan menjenguk. Jadi tingkat kunjungan adalah tingkat berkunjung atau juga dapat disebut dengan frekuensi berkunjung. Setiap pengguna perpustakaan pasti memiliki frekuensi kunjungan yang berbeda-beda dalam memanfaatkan koleksi dan layanan perpustakaan.

Masyarakat bahwa sebab masyarakat baru mau ke perpustakaan jika mereka:

- 1) Tahu arti dan manfaatnya,
- 2) Mereka membutuhkan sesuatu di perpustakaan,
- 3) Tertarik dengan perpustakaan,
- 4) Merasa senang dengan perpustakaan,
- 5) Dilayani dengan baik.

Di dalam perpustakaan, kunjungan adalah faktor penentu keberhasilan perpustakaan. Seperti halnya yang kita ketahui bahwa perpustakaan yang berhasil adalah perpustakaan yang dikunjungi oleh penggunanya. Jadi agar dapat dimanfaatkan dan dikunjungi dengan baik perpustakaan haruslah menyediakan

fasilitas dan layanan yang baik kepada pemustaka, misalnya dengan koleksi yang memadai dan mutakhir atau tidak ketinggalan zaman.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kunjungan menurut penulis adalah seseorang yang berkunjung memanfaatkan fasilitas tempat yang dikunjungi.

b. Faktor-faktor kunjungan

Ada beberapa hal yang menunjukkan faktor-faktor yang mendasari kunjungan ke perpustakaan. Ada beberapa hal yang membuat masyarakat ingin berkunjung ke perpustakaan adalah sebagai berikut:

1) Lokasi Perpustakaan

Perpustakaan mampu menyentuh masyarakat dengan lokasi yang strategis, mudah dikenal dan dijangkau masyarakat, bebas banjir, bersih, tenang, sehat, dan terdapat akses kendaraan umum.

2) Sarana dan Prasarana Perpustakaan

Sarana dan prasarana perpustakaan adalah semua peralatan dan perlengkapan pokok dan penunjang agar kegiatan perpustakaan dapat berjalan dengan baik. Jika sarana dan prasarana yang baik maka akan mempengaruhi pengguna untuk datang ke perpustakaan.

3) Layanan Perpustakaan

Pengguna menginginkan pelayanan terbaik perpustakaan dimana kebutuhan informasi selalu terpenuhi.

4) Promosi Perpustakaan

Memperkenalkan perpustakaan melalui promosi kepada khayalak menjadi salah satu faktor keberhasilan perpustakaan (Sutarno NS, 2006).

Timbulnya kunjungan ke perpustakaan disebabkan oleh rasa ingin tahu yang tinggi atas tempat dan kondisi yang ingin dikunjungi, keadaan lingkungan yang menarik serta fasilitas yang memadai, dan keadaan lingkungan sosial yang ramah juga kondusif (Darmono, 2001).

c. Pemustaka

Pemustaka adalah orang yang mengunjungi dan menggunakan layanan dan fasilitas perpustakaan dalam jumlah besar dimasyarakat (sutarno, 2008).

Orang yang datang untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan yang ada. Untuk memberikan pelayanan yang baik, pemustaka harus memperhatikan latar belakang pengguna, meliputi: usia, jenis kelamin, jabatan, status pendidikan, masyarakat, ekonomi dan sosial budaya (Himayah, 2003). Pemustaka adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan, antara lain koleksi dan buku (bahan perpustakaan dan fasilitas lainnya). Penggunanya bermacam-macam, ada mahasiswa, guru, dosen dan masyarakat umum, tergantung jenis perpustakaan yang tersedia. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pemustaka adalah pengguna perpustakaan atau perorangan yang berkunjung ke perpustakaan, baik perorangan maupun kelompok, yang menggunakan fasilitas dan koleksi yang disediakan perpustakaan (Suwarno, 2009).

Jadi berdasarkan beberapa pendapat yang dipaparkan, dapat disimpulkan pengertian pemustakaan adalah individu atau kelompok yang menggunakan fasilitas, koleksi, jasa dan layanan yang disediakan oleh perpustakaan.

d. Hubungan Strategi Promosi untuk meningkatkan kunjungan

Strategi berarti cara atau langkah-langkah terbaik untuk mencapai misi organisasi yang kemudian dijalankan dengan cara yang benar guna mencapai tujuan tertentu. Strategi promosi sangat penting untuk dapat meningkatkan jumlah kunjungan pemustaka. Maka, orang yang berkaitan dengan perpustakaan atau pustakawan perlu mengadakan promosi perpustakaan agar tujuan dari promosi yaitu peningkatan angka kunjungan ke perpustakaan dapat tercapai (Zulfikar, 2012). Untuk mencapai tujuan tersebut strategi promosi sangat dibutuhkan. Berikut strategi promosi yang bisa dilakukan:

Membangun komunikasi dengan pemustaka

Merupakan pemanfaatan ilmu komunikasi dalam segala kegiatan promosi, oleh karena itu diperlukan kemampuan dalam berkomunikasi dengan pemustaka, lingkungan, fasilitas dan bahan pustaka yang ada. Beberapa sikap dalam berkomunikasi dapat ditunjukkan dengan kemampuan memiliki wawasan yang luas, tingginya integritas dan kemampuan dalam berkomunikasi.

1) Membangun Kerjasama dengan Pihak Ketiga

Pada dasarnya tidak satupun perpustakaan yang mampu memberikan layanan berupa pemenuhan semua kebutuhan pemustaka, oleh karena itu perlu dibangun kerjasama terutama dalam layanan promosi. Kerjasama dapat dilakukan dalam kegiatan sehari-hari atau secara insidental.

2) Membuat Program Promosi yang meliputi:

Penetapan sasaran/prioritas, menentukan prosedur/tindakan serta menyusun rencana kerja.

Ada berbagai macam cara dalam melaksanakan promosi perpustakaan. Untuk mempromosikan informasi, antara lain dengan pembuatan leaflet, penyebaran brosur, map kemasan khusus, papan nama, pertemuan ilmiah, pengelolaan, pameran buku, kunjungan dan promosi melalui homepage atau website di internet (Lasa Hs, 2005). Promosi perpustakaan merupakan aktifitas memperkenalkan perpustakaan dari segi fasilitas, koleksi, jenis layanan, dan manfaat yang diperoleh oleh setiap pemakai perpustakaan (Qalyubi, 2003).

Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan strategi promosi perpustakaan terhadap kunjungan, yaitu suatu cara memperkenalkan, mempengaruhi atau membujuk, dan menarik minat seseorang agar bereaksi untuk menerima produk atau jasa yang ditawarkan oleh perpustakaan sehingga memiliki minat untuk berkunjung ke perpustakaan tersebut.

F. Metode Penulisan

1. Jenis Penulisan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan informasi mengenai keadaan yang ditemui ketika penelitian dilakukan (Arikunto, 2011). Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi* (Sugiyono, 2013).

Kegiatan promosi akan berjalan dengan baik jika didukung dengan adanya suatu strategi. Istilah strategi berasal dari kata Yunani yang berarti kepemimpinan dalam ketentaraan (Dirgantoro, 2007). Strategi juga bisa diartikan sebagai suatu rencana untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi adalah tindakan potensial yang membutuhkan keputusan manajemen tingkat tinggi dan banyak sumber daya (David, 2008). Strategi adalah keputusan, tindakan dasar yang diterapkan oleh semua karyawan organisasi (Siagian, 2004).

2. Objek Kajian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek kajian penelitian ini yaitu observasi yang dilakukan di Dinas Kearsipan dan perpustakaan Provinsi Sumatera Barat guna mengumpulkan data-data yang diperlukan. Sumber data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer ialah sumber data yang langsung memberikan data yang dilakukan kepada peneliti diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan bagian perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Sedangkan sumber data sekunder ialah sumber data pendukung di dalam penelitian seperti data yang terdiri dari literatur-literatur, buku, buku panduan dan artikel, jurnal yang terkait dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan makalah ini, teknik pengumpulan data sangat diperlukan agar dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Pengumpulan data peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian dengan mempunyai sifat dasar naturalistik yang berlangsung dalam konteks natural, pelakunya berpatipasi secara wajar dalam interaksi. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengadakan pengamatan secara langsung kedalam instansi untuk mendapatkan bukti-bukti yang dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian (Supriyati, 2011). Metode ini digunakan untuk memperoleh data situasi dan kondisi umum di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, khususnya digunakan untuk mengetahui strategi peningkatan kunjungan pemustaka pada masa *new normal*.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara yang umum dan ampuh untuk memahami suatu keinginan atau kebutuhan. Wawancara adalah teknik pengambilan data melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden (Subagyo, 2011). Jadi wawancara adalah teknik pengumpulan data berupa sebuah tanya jawab yang dapat dilakukakn secara langsung antar penulis dan pihak yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang strategi peningkatan kunjungan pemustaka pada *new normal* di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ditujukan kepada ibu Yelvi Oktavia S.IP, kasi promosi dan layanan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. (Sugiyono, 2009). Dokumentasi adalah barang-barang tertulis (Arikanto, 2011). Jadi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan dan pengumpulan data, yang diidentifikasi dari dokumentasi yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti (Arikanto, 2011). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan, pengunjung perpustakaan, koleksi perpustakaan, serta data-data lain yang terkait. Metode ini digunakan sebagai media tambahan untuk bukti memperkuat data penelitian.

BAB III PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapat kesimpulan mengenai strategi promosi untuk meningkatkan kunjungan pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. strategi promosi yang digunakan bertujuan untuk mempengaruhi atau membujuk, dan menarik minat seseorang agar bereaksi untuk menerima produk atau jasa yang ditawarkan oleh perpustakaan sehingga memiliki minat untuk berkunjung ke perpustakaan tersebut.

Perpustakaan menggunakan media sosial dan media cetak sebagai sarana promosi yang cukup membantu meningkatkan jumlah kunjungan pemustaka, tetapi dilihat dari jumlah pengunjung yang naiknya masih minim dan belum cukup untuk dapat meningkatkan jumlah kunjungan pemustaka sebanyak sebelum adanya masa pandemi. Adapun strategi yang bisa diterapkan menurut penulis kepada perpustakaan pasca pandemi, yaitu seperti mengadakan perpustakaan keliling, iklan, kontak perorangan, insentif, membuat *event* menarik, desain interior perpustakaan dan mengadakan pameran dan bazar buku.

Dalam kegiatan promosi untuk meningkatkan kunjungan pemustaka di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat terdapat kendala yaitu masih kurangnya anggaran untuk melaksanakan kegiatan promosi di perpustakaan ini. Sarana prasarana yang masih kurang memadai dalam meningkatkan kualitas layanan yang ada di perpustakaan ini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis memberikan saran dalam penelitian ini. Bagi beberapa pihak agar menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan strategi promosi dalam meningkatkan kunjungan pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat Era *New Normal* adalah sebagai berikut:

(1) diharapkan perpustakaan dapat mendesain lebih menarik lagi promosi yang dibuat agar dapat menarik perhatian pengunjung, (2) perlu adanya perhatian pimpinan terhadap pelaksanaan promosi yang dilakukan setiap tahunnya, (3) perlu adanya pengembangan promosi perpustakaan yang lebih bervariasi untuk meningkatkan jumlah pengunjung baik melalui media sosial, sosialisasi ataupun bimbingan pemakai, (4) penting adanya perhatian dan evaluasi pimpinan terhadap SDM dan anggaran sebagai faktor pendukung terlaksananya promosi, (5) dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat agar memperluas lagi penyebaran informasinya, (6) penelitian selanjutnya disarankan menggunakan penelitian yang berbeda, guna memperoleh interpretasi data secara terdata, (7) dalam pengambilan dan pencarian data penelitian menggunakan tempo waktu yang lama agar mendapatkan informasi yang lebih maksimal dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Ridwan Siregar. “*Perencanaan Lokasi Nperpustakaan Umum Spasial di Wilayah Perkotaan*”, Medan: USU Press. 2011. h.48
- Agustina Shinta, “*Manajemen Pemasaran*”, (Malang: UB Press, 2011), h.121
- Agustina, T., & Ardyawin, I. (2022). “*Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka Di Masa Pandemi Covid-19*”, Studi Kasus Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kota Mataram. *Proceedings Icis 2021*, 1(1).
- Ahmad, dkk. (2012). “*Layanan Cinta: Perwujudan Layanan Prima++ Perpustakaan*”. Jakarta: Sagung Seto, 40.
- Bafadal, Ibrahim. (2011). “*Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*”. Jakarta: Bumi Aksara. h. 3
- Darmanto Priyono. (2020). “*Manajemen Perpustakaan*”. Jakarta: Bumi Aksara, 4-6.
- Darmono, 2007. “*Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*”, Jakarta: Grasindo.
- Darmono. 2001. “*Manajemen dan tata kerja perpustakaan sekolah*”. Jakarta: Gramedia. hlm 183.
- David, F. R. (2013). “*Manajemen Strategis 2*”: Konsep (10 ed.). Salemba Empat.
- Dirgantoro, C. (2007). “*Manajemen Stratejik*”. Grasindo, 12.
- Elva, Rahmah. 2018. “*Akses Dan Layanan Perpustakaan*”: *Teori Dan Aplikasi*. h. 165.
- Fauzah, Zazah. (2006). “*Strategi Promosi Perpustakaan di SMA Muhammadiyah 2*”. h. 16
- Gitosudarmo, I. (2008). “*Manajemen Strategis*”. BPF, 12.
- Harsana, L. (2005). “*Manajemen Perpustakaan*”. Gaja Mada University press, 12.
- Hartono, (2016). “*Manajemen perpustakaan sekolah*”. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 185-188
- Herlina, (2006). “*Ilmu Perpustakaan dan Informasi*”, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press. h.2
- Himayah. (2003). “*Layanan dan Pelayanan Perpustakaan Menjawab Tantangan Era Teknologi Informasi*”. *Jurnal Khizanah Al-Hikmah*. 1. (1): 3.
- HS, Lasa,(2005) “*Manajemen Perpustakaan*”, Yogyakarta: Gama Media. h.48
- Ibrahim, Andi. (2014). “*Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan*”. Makassar: Gunadarma Ilmu, h.39.
- Izprilla, S. (2021). “*Strategi Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi pada Masa New Normal (Studi kasus UPT Perpustakaan Universitas Riau)* (Doctoral dissertation”, Universitas Lancang Kuning). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kartika, S. (2018). “*Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Pemustaka (Studi Kasus Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyuasin)* (Doctoral dissertation, Uin Raden Fatah Palembang)”. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mathar, Muh. Quraisy. 2012. “*Hubungan Promosi dan Persepsi Pemustaka terhadap Mutu Layanan Perpustakaan*”. Makassar: Alauddin University Press. h. 170.